BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi yang tinggi merupakan hasil dari rangkaian proses latihan yang dilakukan secara sistematis. Program latihan yang sistematis apabila tidak ditunjang oleh atlet yang berbakat dalam cabang olahraga tertentu maka prestasi yang akan dicapai oleh atlet tidak akan maksimal. Upaya untuk meningkatkan prestasi perlu melakukan pemilihan atlet berbakat dengan cara pendekatan atau metode yang tepat.

Prestasi olahraga adalah puncak penampilan atlet yang dicapai dalam suatu pertandingan atau perlombaan, setelah melalui berbagai macam latihan maupun uji coba (dalam M. Furqon 2005:8). Pencapaian prestasi yang setinggitingginya merupakan puncak dari segala proses pembinaan, baik yang dilakukan secara pemassalan maupun secara pembibitan. Pembibitan atlet adalah upaya mencari dan menemukan individu-individu yang memiliki potensi untuk mencapai prestasi olahraga dikemudian hari. Pembibitan dapat dilakukan dengan melaksanakan identifikasi bakat, kemudian dilanjutkan dengan tahap pengembangan bakat.

Identifikasi bakat adalah suatu upaya yang dilakukan secara sistematik untuk mengidentifikasi seseorang yang berpotensi dalam olahraga, sehingga diperkirakan orang tersebut akan berhasil latihan dan dapat meraih prestasi

1

puncak. Identifikasi bakat merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperkirakan peluang seseorang untuk sukses dalam latihan.

Bakat merupakan faktor bawaan yang dibawah dari lahir atau adanya faktor keturunan, diperoleh dari pencampuran antara dua sel yang berasal dari ayah dan ibunya. Namun, semuanya tetap kembali pada apa yang dimiliki pada saat ketika dilahirkan yang berasal dari anak itu sendiri. Apabila dalam satu keluarga terdapat 3 orang anak, maka ketiga anak tersebut dapat memperlihatkan ciri kepribadian yang sama, sebab ciri tersebut ada kaitannya dengan faktor ayah dan ibunya.

Bakat dan keberbakatan dapat bersifat akademis atau nonakademis, seperti berbakat dalam matematika dan kesenian atau olahraga. Hal ini berkaitan erat dengan masalah aktualisasi atau pemunculan bakat tersebut, dengan kata lain seorang anak yang baru dilahirkan dapat saja membawa dan mempunyai bakat tertentu dalam bidang olahraga, namun bakat tersebut tidak akan muncul dan berubah menjadi prestasi jika tidak pernah distimulasi untuk aktif dan dikembangkan sebaik-baiknya.

Perkebunan Sei Balai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara. Salah satu kendala yang menghambat pengembangan olahraga prestasi di desa Perkebunan Sei Balai adalah masih kurangnya tenaga pelatih dalam memberikan pelatihan cabang olahraga. Jika dilihat dari fasilitas sarana dan prasarana desa ini memiliki sarana yang cukup memadai dengan beberapa pemberian fasilitias dari Pihak perusahan perkebunan yang ada disekitar desa seperti lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan takraw. Tetapi sarana dan prasarana yang sudah ada di Desa ini kurang mendapatkan perhatian dan tidak dimanfaatkan dengan baik.

Hal-hal tersebut mengakibatkan kurang berkembangnya pembinaan bakat olahraga khususnya pada anak-anak yang ada di Desa tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan olahraga yang dimulai dari anak-anak terutama dimulai dari jalur pendidikan tempat berkumpulnya anak. Sekolah Dasar Negeri 010065 Perkebunan Sei Balai adalah salah satu sekolah yang berada di Desa Perkebunan Sei Balai. Berdasarkan pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 010065 Perkebunan Sei Balai, belum adanya pembinaan bakat olahraga pada Siswa Siswi di sekolah tersebut. Asumsinya dapat dilihat dari tidak adanya pelajaran tambahan seperti kegiatan ekstrakurikuler. Kurangnya pembinaan bakat olahraga juga menyebabkan cukup rendahnya prestasi Kabupaten Batubara dapat di lihat dari data hasil pertandingan Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2014 Kabupaten Batubara menempati urutan 11 dengan perolehan medali 3 (emas), 2 (perak) dan 5 (perunggu) dari 31 peserta (data KONI SUMUT). Maka dari itu, untuk meningkatkan prestasi Kabupaten Batubara perlu dilakukanya pembinaan bakat olahraga di Sekolah Dasar Negeri 010065 Perkebunan Sei Balai sebelum dilakukannya pembinaan olahraga di sekolah tersebut.

Sebagaimana amanah dari UU RI Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Pasal 25 ayat (4) dan Pasal 27 ayat (4) dan (5) yang bunyinya masing-masing Sebagai berikut: Pasal 25 ayat (4) "Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Pasal 27 ayat (4) "Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan, dan Ayat (5) "Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) melibatkan olahragawan muda potensial dari hasil pemantauan, pemanduan, dan pengembangan bakat sebagai proses regenerasi".

Supaya bakat-bakat siswa dan siswa berkembang secara optimal maka harus adanya pemanduan bakat pada siswa dan siswi terhadap cabang olahraga tertentu agar siswa dan siswi tersebut terbantu dalam mencapai puncak performanya. Maka dari itu, perlu diadakannya kerjasama antara pihak sekolah dan peneliti didaerah tersebut guna mendukung bakat olahraga dan pengembangan bakat para siswa sehingga bisa diterusakan kedepannya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maupun klub-klub olahraga yang ada di daerah ataupun di Pengda-pengda Kabupaten/Kota. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Identifikasi Bakat Olahraga Pada Siswa Siswi Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010065 Perkebunan Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara T.A 2014/2015".

4

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1. Rendahnya prestasi Kabupaten Batubara dalam PORPROVSU 2014
- 2. Kurangnya perhatian dan pemanfaatan sarana dan prasarana di desa Perkebunan Sei Balai.
- 3. Selain pelatih, faktor-faktor apa sajakah yang menghambat pengembangan prestasi olahraga?
- 4. Apakah bakat seseorang dapat mempengaruhi pembinaan prestasi olahraga?
- 5. Jika bakat dapat mempengaruhi prestasi olahraga, apakah pembinaan olahraga di SD Negeri 010065 Perkebunan Sei Balai perlu dilakukan identifikasi bakat sebelum dilakukannya pembinaan olahraga?
- Belum teridentifikasinya tingkat keberbakatan olahraga siswa siswi kelas V danVI SD Negeri 010065 Perkebunan Sei Balai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas untuk membatasi masalah penelitian agar tidak meluas maka untuk itu peneliti membatasi permasalahan yang ada. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah identifikasi bakat olahraga, yang dalam penelitian ini yang akan dilihat bakatnya adalah Siswa Siswi kelas V dan VI SD Negeri 010065 Perkebunan Sei Balai".

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah identifikasi bakat olahraga apa saja yang dimiliki oleh para Siswa Siswi kelas V dan VI SD Negeri 010065 Perkebunan Sei Balai.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberbakatan cabang olahraga pada Siswa Siswi kelas V dan VI SD Negeri 010065 Perkebunan Sei Balai.

F. Manfaat

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah kegunaan bagi keilmuan, yang diharapkan informasi yang digali dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para ilmuan analisis terutama ilmuan keolahragaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah kegunaan bagi pelaksana, setelah diperolehnya hasil penelitian ini hendaknya dapat berguna sebagai bahan masukan bagi siswa, pihak sekolah, pengurus olahraga daerah dan klub-klub olahraga yang ada disekitar sekolah agar dapat mengembangkan potensi-potensi bakat siswa yang sudah ada. Supaya diteruskan sebagai tahapan-tahapan pengembangan bakat dalam pembinaan olahraga di Sekolah Dasar Negeri 010065 Perkebunan Sei Balai.